

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Data yang didapatkan dalam penelitian ini dengan cara melihat langsung ke lokasi atau lapangan.<sup>1</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh baik berupa gambar, ucapan maupun tulisan yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.<sup>2</sup> Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah masalah yang bersifat sosial, oleh sebab itu, metode penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan sebuah pemahaman pada realitas sosial. Penelitian ini bersifat untuk memahami makna, mengkonstruksi fenomena, menemukan dan mengembangkan sebuah teori, selain itu penelitian kualitatif digunakan guna menjelaskan makna dibalik sebuah fenomena, untuk membuktikan keabsahan data, serta untuk memahami interaksi dalam hubungan sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, R&D (Bandung, Alfabeta, 2015), 22.

<sup>2</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 3.

<sup>3</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 1988), 61.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini berusaha menjawab bagaimana aktivitas Jama'ah Tabligh di Kampung Seberang Mesjid, selain itu melihat bagaimana perbedaan cara pandang antara masyarakat dengan Jama'ah Tabligh terhadap aktivitas yang dilakukan Jama'ah Tabligh di kampung tersebut, dan bagaimana fenomena ini jika dilihat dengan pendekatan *insider* dan *outsider*.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kampung Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena lokasi ini menjadi titik atau pusat awal keberadaan Jama'ah Tabligh di kota Banjarmasin, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data-data yang lengkap terkait penelitian.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah kata lain dari responden yang merupakan sumber informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penentuan responden peneliti menggunakan *purposive sampling* di mana peneliti menetapkan kriteria untuk subjek yang nanti akan diwawancarai agar data tersebut bersifat orisinal dan terpercaya. Kriteria subjek pada penelitian ini yaitu mereka (masyarakat) yang berada di Kampung Seberang Mesjid yang memiliki interaksi langsung kepada kelompok Jama'ah Tabligh, laki-laki atau wanita berusia kisaran 30-60 tahun dan orang-orang yang berada dalam kelompok

Jama'ah Tabligh (anggota) yang aktif berdakwah di Kampung Seberang Mesjid. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari pihak *outsider* (masyarakat) yaitu ketua RT, tokoh masyarakat dan warga Kampung Seberang Mesjid. Adapun sampel yang diambil dari pihak *insider* (Jama'ah Tabligh) yaitu perwakilan pimpinan/amir Jama'ah Tabligh di Kampung Seberang Mesjid, ustadz/ustadzah dan santri dari kalangan Jama'ah Tabligh serta anggota yang aktif berdakwah.

## 2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perbedaan cara pandang terhadap aktivitas Jama'ah Tabligh yang ditelaah dengan menggunakan pendekatan *insider* dan *outsider* yaitu memuat dua sudut pandang antara Jama'ah Tabligh sebagai *insider* dan masyarakat sebagai *outsider*.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah tambahan, seperti bahan-bahan pustaka, berupa dokumen, koran, majalah, buku, arsip, laporan tahunan dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

---

<sup>4</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 312.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi penelitian.<sup>5</sup> Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dari subjek saat penelitian berlangsung di lapangan. Data tersebut berasal dari subjek yang sudah ditetapkan melalui metode *purposive sampling*. Subjek yang dimaksud yaitu pimpinan dan anggota Jama'ah Tabligh dan masyarakat yang tinggal di Kampung Seberang Masjid.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang baru dan berguna sebagai pelengkap informasi yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti.<sup>6</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah mencakup bahan bacaan seperti buku, artikel, dan beberapa penelitian ilmiah yang berkaitan dengan gerakan Jama'ah Tabligh dan pendekatan/teori *insider* dan *outsider*.

---

<sup>5</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 314.

<sup>6</sup>Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), 63.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk melakukan wawancara. Pada kasus tertentu peneliti juga menggunakan teknik wawancara mendalam (*depth interview*). Tujuan teknik wawancara mendalam adalah untuk mengungkap aspek-aspek yang memerlukan penjelasan yang lebih terurai dan mendalam, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas.<sup>8</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada anggota dan pimpinan Jama'ah Tabligh serta masyarakat yang tinggal di Kampung Seberang Masjid.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan penglihatan sendiri dan meneliti lebih dekat mengenai permasalahan yang sedang diteliti, dilakukan secara sistematis untuk kemudian dilakukan pencatatan-pencatatan untuk melengkapi penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Ibrahim, *Pengantar Metode Penelitian*, (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 92.

<sup>8</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87-88.

<sup>9</sup>Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek*, 77.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung kepada beberapa kegiatan dakwah/keagamaan yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh dan mengamati bagaimana interaksi antara masyarakat dengan kelompok Jama'ah Tabligh.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi adalah benar, dengan cara memberikan bukti berupa foto dari observasi dan rekaman wawancara selama penelitian dilakukan.<sup>10</sup> Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data-data yang ada di lapangan baik berupa foto, rekaman suara atau dokumen lainnya yang terkait dengan Jama'ah Tabligh di Kampung Seberang Masjid.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui langkah sebagai berikut:

- a. Editing, ialah cara yang dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, kejelasan makna, kesesuaian, keterbacaan tulisan dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>11</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan proses editing terhadap hasil wawancara kepada narasumber dan data-data yang

---

<sup>10</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

<sup>11</sup>Abu Achmad dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 85.

didapat ketika di lapangan, kemudian memeriksa kembali kelengkapan data-data tersebut.

- b. Klasifikasi, proses pengelompokkan semua data yang didapat baik dari hasil wawancara atau subjek penelitian. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam. Data tersebut kemudian dipilah ke dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan data yang diperoleh dari referensi.<sup>12</sup>
- c. Verifikasi, merupakan proses memeriksa data dan informasi yang telah diperoleh dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.<sup>13</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola.<sup>14</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau fenomena ke dalam kata-kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari rekaman lapangan, wawancara, dan analisis dokumen. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>12</sup>Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

<sup>13</sup>Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

<sup>14</sup>Abu Achmad dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, 87.

a. Reduksi Data

Proses penyempurnaan data, menyederhanakan, penyeleksian, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Pada proses pelaksanaan reduksi data akan dimulai menentukan hal-hal yang pokok, penting serta masih dalam tema dan pola penelitian yang sudah ditentukan.<sup>15</sup>

b. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data. Pada tahapan ini penyajian data ditulis dengan bentuk narasi, hubungan antara variabel, dan pengklasifikasian data.<sup>16</sup> Sebelum menyajikan data, peneliti melakukan pengelompokkan berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang sudah peneliti sediakan. Data pada penelitian ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi Data dan Kesimpulan

Mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan mencari kejelasan terhadap masalah yang

---

<sup>15</sup>Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

<sup>16</sup>Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 109.



diteliti dan harus dibuktikan dengan bukti yang valid.<sup>17</sup> Pada tahapan akhir data mengenai aktivitas Jama'ah Tabligh diuraikan secara deskriptif, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *insider* dan *outsider*.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Guna menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan pada penelitian ini, maka teknik pengembangan yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>18</sup> Waktu triangulasi yang digunakan oleh peneliti terdiri dari triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber penelitian yang sudah dipilih atau ditetapkan. Data yang sudah diperoleh kembali dianalisis oleh penulis, dan dijadikan kesimpulan serta membuat kesepakatan dengan tiga sumber data yang telah dilakukan wawancara sebelumnya.

#### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh kemudian dicek

---

<sup>17</sup>Adhi Kusuastuti dan Ahmad Mustakamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 127.

<sup>18</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

kembali dengan wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Apabila ketiga ketiga pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan subjek penelitian tersebut.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada minggu pertama mungkin akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel, namun akan berbeda hasilnya dengan wawancara pada minggu-minggu selanjutnya, oleh karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang hingga menemukan data yang dianggap pasti dan kredibel.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 373-374.